



Pengaruh *Return On Equity (Roe)* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2023

Yeni Andelawati Tumanggor¹, Fauzi Isnaen²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia
E-mail: yenitumanggor26@gmail.com¹, fauzi.fsn@bsi.ac.id²

Article Info

Article history:

Received October 01, 2025
Revised October 06, 2025
Accepted October 07, 2025

Keywords:

*Return on Equity (ROE),
Company Size, Company
Value.*

ABSTRACT

This study aims to examine and determine the effect of Return on Equity (ROE) and Company Size on Company Value in Food and Beverage Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (2022-2023). The research method used is descriptive quantitative, and the type of data used is secondary data. The sampling method used is purposive sampling. The sample used in this study consisted of 25 (twenty-five) companies over a period of 2 (two) years, resulting in a total of 50 samples. Data processing used SPSS version 27 to analyze descriptive statistics, normality tests, multicollinearity tests, autocorrelation tests, heteroscedasticity tests, and coefficient of determination (R²) tests. The simultaneous significance test (f statistical test) showed that the significance value was $0.063 > 0.05$, thus rejecting H₃ and accepting H₀, meaning that there was a significant influence between Return On Equity and Company Size simultaneously or together affecting company value. The individual parameter significance test (t-test) obtained a t-value of $-543 > 2.013$ and a significance value of $0.590 > 0.05$, so it can be concluded that Return On Equity has a negative and insignificant effect on company value. The multiple linear regression value obtained for the Return on Equity (ROE) variable is -178, which is negative and can be interpreted as ROE increasing by one unit, assuming that the company size variable decreases. The coefficient value of the Company Size variable is -0.50, which increases by one unit, assuming the Company Size variable.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received October 01, 2025
Revised October 06, 2025
Accepted October 07, 2025

Keywords:

*Return On Equity (ROE),
Ukuran Perusahaan, Nilai
Perusahaan.*

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menguji serta mengetahui Pengaruh *Return On Equity (ROE)* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2022-2023). Metode penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Kuantitatif dan jenis data yang digunakan dengan data sekunder. Metode penarikan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 25(dua puluh lima) perusahaan dengan periode selama 2(dua) tahun, sehingga sampel yang digunakan sebanyak 50 sampel. Pengolahan data menggunakan SPSS versi 27 untuk menganalisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokolerasi, uji heteroskedastisitas, uji koefisiensi determinasi (R²). Uji signifikansi simultan(uji statistik f) menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0.063 > 0.05$ dengan demikian makan H₃ Ditolak dan H₀ Diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return On Equity* dan Ukuran Perusahaan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan..



Uji signifikan parameter individu (uji statistik t) diperoleh nilai $t_{hitung} -543 > 2.013$ dan nilai signifikan sebesar $0.590 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai regresi linear berganda dapat di dapat nilai variabel *Return On Equity (ROE)* sebesar -178 bernilai negatif dan dapat diartikan ROE naik satuan dengan asumsi variabel ukuran perusahaan berkurang. Nilai koefisien variabel *Ukuran Perusahaan* senilai $-0,50$ naik satuan dengan asumsi variabel *Ukuran Perusahaan*.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Yeni Andelawati Tumanggor
Universitas Bina Sarana Informatika
Email: yenitumanggor26@gmail.com

Pendahuluan

Pada umumnya perusahaan pastinya mengharapkan perkembangan karena banyak sekali perusahaan-perusahaan baru yang didirikan sekarang ini sehingga menyebabkan persaingan yang semakin ketat. Semua perusahaan baik yang bergerak dibidang jasa, dagang, maupun manufaktur perlu melakukan pencatatan akuntansi untuk mengetahui kondisi keuangan usahanya. Secara teratur, perusahaan mengeluarkan laporan keuangan. Laporan ini diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan seperti pemerintah, kreditor, pemilik dan manajemen sendiri untuk dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan. “*Return On Equity (ROE)* menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik karena adanya potensi dalam peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham” (Nodi Maiza Putra, 2023).

Perusahaan dapat dinilai berdasarkan total aset atau modalnya, perusahaan dengan total aset besar cenderung memiliki kemampuan lebih besar untuk menghasilkan keuntungan dan stabilitas keuangan yang lebih baik. Namun, perlu diingat bahwa ukuran perusahaan saja tidak sepenuhnya menentukan kesuksesan perusahaan. Faktor lain seperti efisiensi pengelolaan aset, inovasi, dan strategi bisnis juga peran penting dalam menentukan kinerja perusahaan. “Setiap perusahaan dapat bersaing pada situasi pasar yang semakin kompetitif, nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mengindikasikan perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik atau buruk dapat juga dilihat dari tingginya harga saham perusahaan” (Luh, 2017).

“Nilai perusahaan dapat dilihat dari persepsi investor yang sering dikaitkan dengan harga saham dan perusahaan bisa di pandang baik oleh seorang investor adalah perusahaan laba dan arus kas yang aman” (Rosa, 2024). Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Return on assets* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.



Studi Pustaka

1. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan PSAK No.1 menjelaskan bahwa “Laporan Keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”. laporan keuangan juga dapat memberikan hasil yang dapat dipertanggung jawabkan oleh manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. “Agar tujuan tersebut dapat tercapai sebagai semestinya, maka dalam susunannya laporan keuangan menyajikan beberapa komponen yang berisi informasi mengenai entitas yang meliputi aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban, kontribusi, serta arus kas. Laporan keuangan “merupakan suatu informasi yang diberikan kepada pengguna yang berkaitan dengan kondisi perusahaan dan tujuannya itu untuk mendeskripsikan keadaan perusahaan dan pengambilan keputusan, tetapi dengan adanya laporan keuangan belum tentu seutuhnya bisa menilai seluruh kinerja perusahaan, harus ada analisis pada laporan keuangan yang baik dan tepat” (Mutiah, 2019).

2. Analisis Kinerja Keuangan

Analisis kinerja keuangan perusahaan salah satunya dapat diukur dengan rasio keuangan. Menurut Harahap (2009), “Rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu akun laporan keuangan dengan akun lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan”.

Rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi 5 (lima) macam kategori yaitu adalah sebagai berikut:

- a) Rasio Likuiditas, yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
- b) Rasio Aktivitas adalah rasio yang mengukur sejauh mana efektivitas penggunaan aset dengan melihat tingkat aktivitas aset.
- c) Rasio Solvabilitas, yaitu rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya.
- d) Rasio Profitabilitas, yaitu rasio yang melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba.

3. Pengertian *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) atau hasil laba atas modal sendiri adalah rasio keuangan yang mengukur laba bersih setelah pajak terhadap ekuitas pemegang saham”. *Return On Equity* (ROE) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu dalam menghasilkan laba yang lebih besar dari modal yang diinvestasikan oleh pemilik, yang berarti efektivitas penggunaan modal sendiri yang baik. *Return On Equity* (ROE) “adalah rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur level perubahan perusahaan atau efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih itu tersedia untuk pemilik atau investor”. Faktor yang mempengaruhi ROE adalah sebagai berikut:

- a) *Net Profit Margin* (NPM) merupakan margin laba yang meningkat mendorong investor untuk menanamkan lebih banyak uang ke dalam perusahaan, karena ini berarti pendapatan akan digunakan untuk meningkatkan tingkat pengembalian.
- b) *Return On Asset* (ROA) merupakan tingkat pengembalian aset yang lebih tinggi menghasilkan jumlah laba bersih yang lebih besar dari setiap dolar uang yang termasuk dalam total aset.



- c) *Current Ratio* (CR) merupakan rasio lancar yang rendah dapat menjadi sinyal yang baik bagi perusahaan dan investor, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban (utang).
- d) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan pengaruh leverage keuangan terhadap *Return On Equity* (ROE).

Cara menghitung ROE (*Return On Equity*) adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

4. Pengertian Ukuran Perusahaan

Menurut (Ekadjaja, 2021) “Ukuran perusahaan merupakan peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi, sedangkan pada perusahaan yang kecil akan memiliki kapitalisasi pasar yang kecil, nilai buku yang lebih kecil dan laba yang juga lebih rendah, Ukuran Perusahaan yang besar dan terus tumbuh bisa menggambarkan tingkat profit yang akan mendatang, kemudahan pembiayaan ini bisa mempengaruhi nilai perusahaan dan menjadi informasi yang baik bagi investor”. Faktor-faktor mempengaruhi ukuran perusahaan adalah sebagai berikut :

- a) Ketersediaan dan pemanfaatan sumberdaya internal merupakan sekumpulan sumber daya internal yang unik dan tidak terpisahkan (seperti pengetahuan manajerial, pengalaman karyawan, dan kapasitas fisik).
- b) Kapasitas manajerial dan kemampuan pengambilan keputusan merupakan kemampuan dan kapasitas tim manajemen untuk mengelola operasi yang semakin kompleks, membuat keputusan strategis yang tepat, dan mengkoordinasikan berbagai fungsi dalam perusahaan merupakan faktor krusial
- c) Investasi dan akumulasi aset produktif merupakan pertumbuhan ukuran perusahaan secara fisik sangat bergantung pada investasi dalam aset produktif baru, seperti pabrik, mesin, teknologi, dan infrastruktur. Akumulasi aset ini harus sejalan dengan kebutuhan dan kemampuan perusahaan untuk mengelolanya secara efisien.

Rumus yang digunakan untuk mencari ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Aset})$$

5. Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang tercermin pada harga saham. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kemakmuran yang diterima oleh pemilik saham” (Yurist, 2014). Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan:

- a) Profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, baik melalui penjualan aset atau investasi, maupun dengan memaksimalkan penggunaan sumber daya modal yang dimiliki.
- b) Leverage (Struktur Modal) menurut teori trade-off yang dikemukakan oleh Brigham dan Houston (2013), “Jika struktur modal perusahaan berada di bawah titik optimal, maka menambah utang dapat meningkatkan nilai perusahaan”. Hal ini karena adanya manfaat pajak dari bunga utang yang dapat mengurangi beban pajak perusahaan, sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Cara menghitung nilai perusahaan



Menurut Harmono (2014) “Nilai Perusahaan dapat diukur melalui harga saham di pasar, harga saham ini mencerminkan penilaian publik terhadap kinerja keuangan perusahaan secara nyata. Dengan kata lain, harga saham yang terbentuk di pasar modal mencerminkan dari bagaimana investor menilai kinerja perusahaan secara keseluruhan”.

Rasio Tobin's Q termasuk rasio nilai pasar modal terhadap penggantian biaya dan mengukur semua peluang investasi perusahaan yang diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus yang pertama } Q = \frac{MVS}{\text{Total Asset}}$$

Q = Nilai Perusahaan

MVS = Jumlah saham yang beredar x harga saham akhir tahun

D = (Kewajiban lancar – aktiva lancar) + hutang jangka panjang

TA = Total Aktiva

Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang memiliki tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dan hubungan antara dua variabel dan kemungkinan beberapa variabel, metode penelitian statistik, kuantitatif yang mengacu pada analisis data berupa angka dan perhitungan.

2. Objek Penelitian

Merupakan objek atau yang disebut dengan variabel penelitian, pada penelitian ini variabel yang akan diteliti yaitu Return On Equity (X1), Ukuran Perusahaan (X2), dan Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2023.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang telah memberikan informasi laporan keuangan perusahaan yang dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan www.idnifinancials.com/.

4. Metode Penelitian Data

Penelitian observasional beserta metodologi analisis literatur diaplikasikan dalam pengumpulan data pada penyelidikan ini. Tahapan ini merupakan prosedur pembelajaran sastra kepada siswa mengenai cara membaca serta mengevaluasi jurnal dan literatur yang relevan terhadap bidang studi yang dipelajari. Metode penelitian survei merupakan prosedur dalam pengumpulan data yang relevan pada dokumentasi penunjang berdasarkan data keuangan yang telah di publikasikan oleh BEI via *Indonesia Stock Exchange* (IDX) dimana data yang digunakan merupakan data *Time Series* periode 2022-2023.

5. Analisa Data

Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif dengan menggunakan SPSS-27. Metode kuantitatif ialah metode yang menggunakan perhitungan angka untuk menentukan cara memecahkan suatu masalah. Adapun teknik data yang digunakan dalam penelitian ini ialah:



- a) Analisis Deskriptif, ialah statistik dasar yang tidak pernah dapat dibedakan dalam analisis data. Statistik deskriptif adalah suatu keharusan bagi siapapun yang dekat dengan data. Statistik deskriptif menggunakan metode yang terlihat dalam mengumpulkan atau menyajikan data untuk mendapatkan informasi yang berguna.
- b) Uji Asumsi Klasik, Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah model estimasi telah memenuhi kriteria ekonometrika, dalam arti tidak terjadi penyimpangan yang cukup serius. Adapun pengujian asumsi klasik yang digunakan adalah statistik deskriptif.
 - Uji Normalitas
 - Uji Multikolinearitas
 - Uji Heteroskedastisitas
 - Uji Autokorelasi
- c) Regresi linear Berganda, uji Regresi Linear Berganda dilakukan untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas.
- d) Uji Hipotesis, pengertian dari uji hipotesis adalah suatu proses yang dilakukan untuk menguji kebenaran dari suatu pernyataan atau dugaan sementara (hipotesis) dengan menggunakan data atau statistik, untuk menentukan pernyataan tersebut diterima atau ditolak.
- e) Koefisien Determinasi (R^2), Koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen

Hasil dan Pembahasan

a. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan nilai T hitung sebesar $-0.543 > 2.013$ dan nilai signifikan sebesar $0.590 > 0.0$. Analisis data menunjukkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Pernyataan tersebut memiliki arti bahwa hipotesis pertama ditolak. Artinya, tinggi ROE semakin menurun nilai perusahaan hal ini akan memengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengoreksi strategi kegiatannya agar lebih produktif, sehingga pemegang saham dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar dari biaya modal mereka.

b. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan nilai T hitung $188 > 2.131$ dan nilai signifikasi sebesar $0.03 > 0.05$. Berdasarkan data yang terkumpul, ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dalam studi ini. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki risiko sistematis yang lebih rendah, sebab kapasitas adaptif mereka lebih unggul dalam menghadapi fluktuasi sosial, politik, atau ekonomi skala besar ukuran perusahaan bisa dikatakan sebagai salah satu unsur penting bagi sebuah perusahaan. Karena perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki risiko sistematis yang rendah dikarenakan oleh kemampuan adaptasi dan meminimalisir efek dari perubahan sosial, politik, dan juga ekonomi yang drastis. Tidak hanya itu, kekuatan pada pasar yang dimiliki oleh perusahaan lebih besar ini dapat



memberikan keunggulan bagi mereka dalam mendapatkan keuntungan yang lebih baik dan juga superior di ruang lingkup yang cukup kompetitif.

c. Pengaruh *Return On Equity* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji F menunjukkan bahwa ROE dan ukuran perusahaan secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini berarti bahwa perubahan pada ROE dan ukuran perusahaan tidak secara sistematis mempengaruhi nilai perusahaan secara keseluruhan. Dalam hal ini menguraikan bahwa ROE yang tinggi bisa jadi tidak selalu mencerminkan kinerja perusahaan yang baik, terutama jika didukung oleh utang yang tinggi atau praktik akuntansi yang agresif. ROE yang tinggi juga bisa jadi hanya mencerminkan keuntungan jangka pendek dan tidak berkelanjutan. Selain itu, semakin besar perusahaan akan semakin kompleks operasional. Perusahaan akan menyebabkan keuntungan perusahaan menjadi besar, semakin besar keuntungan berakibat kepercayaan terhadap perusahaan oleh investor semakin tinggi sehingga nilai saham perusahaan akan semakin naik yang artinya nilai perusahaan akan semakin tinggi. Oleh karena itu, meskipun ROE meningkat, sinyal yang diterima oleh investor adalah meningkatnya risiko, sehingga mereka bereaksi dengan menurunkan nilai perusahaan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Menggunakan data yang diperoleh untuk menunjukkan nilai T hitung sebesar $-0.543 > 2.013$ dan nilai signifikan sebesar $0.590 > 0.0$. Adapun hasil analisis data yang telah diperoleh bahwa Return On Equity memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Pernyataan tersebut memiliki arti bahwa hipotesis pertama ditolak. Artinya, tinggi ROE semakin menurunkan nilai perusahaan hal ini menunjukkan setiap kenaikan ROE, maka akan menyebabkan terjadinya penurunan harga saham dan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terjadi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2023.
2. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan nilai T hitung $188 > 2.131$ dan nilai signifikansi sebesar $0.03 > 0.05$. Dari data tersebut dapat diperoleh bahwa pada penelitian ini variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, setiap perusahaan yang lebih besar umumnya memiliki risiko sistematis yang lebih rendah karena mereka lebih mampu beradaptasi dan mengurangi dampak dari perubahan sosial, politik, atau ekonomi yang besar pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2023.
3. Hasil koefisien determinasi nilai nilai R Square (R^2) sebesar 12.9% sedangkan sisanya 87,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sehingga dapat dikatakan bahwa 87,1% ROE dan Ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan sisanya 12,9% dijelaskan oleh variabel atau faktor lainnya.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, selanjutnya dapat diberikan saran – saran sebagai bahan masukan yaitu, sebagai berikut :

1. Bagi Akademik , Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu akuntansi yang khususnya membahas tentang pengaruh *Return On Equity (ROE)*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, untuk menambah wawasan mengenai resiko keuangan dalam suatu laporan keuangan perusahaan, dan menjelaskan mengenai pengaruh ROE dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai



perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2023.

2. Bagi Perusahaan, Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mempertimbangkan atau dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengelola kegiatan perusahaan agar dicapai efisiensi dan efektivitas perusahaan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel dan menambahkan variabel independen yang berkaitan dengan *Return On Equity* dan ukuran perusahaan, agar dapat diketahui lebih banyak lagi faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan selain *Return On Equity* dan Ukuran Perusahaan.

Daftar Pustaka

- Ekadjaja, L. S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 92-100.
- Fauzi Isnaen. (2023). Pengaruh Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Al-Mal: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 53-66.
- Luh, N. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6383-6409.
- Nodi Maiza Putra, A. (2023). On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Sebagai Prediktor Harga Saham : Sebuah Analisis Regresi pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia (2019-2022). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 30475-30479.
- Ramadhiani Soleha, A. (2022). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Kimia Farma, Tbk. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis*, 250-260.
- Mutiah, R. A. (2019). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM. *International Journal of Social Science and Business*, 223-229.
- Rosa, E. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 404-415.
- Yusriwati. (2021). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang (JAAIP)*, 65-78.